

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia pada saat ini mengalami kemajuan seiring berjalannya waktu dan didukung dengan adanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta manfaat untuk masa depan peserta didik. Guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, guru harus bisa membuat pembelajaran yang menarik supaya menimbulkan keaktifan peserta didik terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat atau sarana komunikasi agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Indonesia merupakan negara yang rentan terhadap bencana alam. Letak geografisnya yang berada pada pertemuan tiga lempeng tektonik bumi yaitu lempeng Indo-australia, eurasia, dan lempeng pasifik sehingga menyebabkan Indonesia rawan mengalami bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, dan yang paling sering terjadi adalah bencana banjir. Menurut Undang-Undang No.24 Tahun 2007, Bencana adalah peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan/atau faktor non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Bencana banjir merupakan salah satu fenomena alam yang sering terjadi di berbagai wilayah di Indonesia, suatu peristiwa tergenangnya daratan (biasanya kering) karena volume air yang meningkat hingga terjadi luapan air yang berlebih di suatu area akibat hujan lebat, luapan air sungai, jebolnya bendungan/tanggul, faktor lingkungan (Rohmat, 2019).

Berdasarkan BPS Kabupaten Brebes Tahun 2018, Kabupaten Brebes terletak di sepanjang pantai utara Laut Jawa, merupakan salah satu daerah otonom di Provinsi Jawa Tengah, memanjang ke selatan berbatasan dengan wilayah Karesidenan Banyumas. Sebelah timur berbatasan dengan Kota

Tegal dan Kabupaten Tegal, serta sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat. Letaknya antara 6° 44' – 7° 21' Lintang Selatan dan antara 108° 41' – 109° 11' Bujur Timur. Kabupaten brebes mempunyai luas wilayah sebesar 1.662,96 km² yang terbagi menjadi 17 kecamatan. Wilayah Kabupaten Brebes bagian selatan sebagian besar terletak di dataran tinggi, sedangkan wilayah bagian utara terletak di dataran rendah.

Pada tahun 2017, Kabupaten Brebes dilanda banjir terparah di sejumlah desa dari enam kecamatan di antaranya, Desa Bojongsari (Kecamatan Losari), Desa Cimohong (Kecamatan Bulakamba), Desa Ketanggungan, Desa Cikeusal Lor (Kecamatan Ketanggungan), Desa Pejagan (Kecamatan Tanjung), Desa Pebatan, Desa Lengkong (Kecamatan Wanasari), serta Desa Limbangan, Desa Gandasuli, Desa Terlangu, Desa Pesantunan (Kecamatan Brebes). Penyebab terjadinya bencana banjir di Kabupaten Brebes karena jebolnya tanggul sungai Babakan dan sungai Pemali. Pada tahun 2020, wilayah pesisir pantai utara Kabupaten Brebes dilanda banjir rob yang merendam 5 Kecamatan, yakni Brebes, Wanasari, Bulakamba, Tanjung, dan Kecamatan Losari. Sebaran banjir rob mulai dari Kecamatan Brebes di Desa Randusanga Wetan, Randusanga Kulon, Limbangan Wetan dan Kaliwlingi. Banjir rob di Kecamatan Wanasari yakni Desa Sawojajar. Banjir rob di Kecamatan Bulakamba yaitu Desa Bangsri, Grinting dan Desa Kluwut. Kemudian banjir rob di Kecamatan Tanjung yakni Desa Krakahan. Serta banjir rob di Kecamatan Losari yaitu Desa Prapag Kidul, Desa Prapag Lor, Desa Karangdempel, dan Desa Limbangan. Akibat bencana banjir rob, ada sekitar 200 hektare tambak ikan dan udang gagal panen karena tergolong banjir rob paling besar sejak tahun 2017.

SMA Negeri 1 Bulakamba terletak di Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes. Kecamatan Bulakamba merupakan salah satu daerah rawan bencana banjir. Oleh karena itu penting diajarkan pembelajaran mengenai mitigasi bencana banjir di SMA Negeri 1 Bulakamba melalui mata pelajaran Geografi.

Guru mata pelajaran Geografi pada saat menyampaikan materi pembelajaran masih menggunakan media konvensional berupa buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS) sehingga proses belajar kurang efektif terhadap

mata pelajaran geografi di dalam kelas. Oleh karena itu, peneliti membuat media pembelajaran komik sebagai salah satu media alternatif untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melaksanakan studi penelitian dan pengembangan yang berjudul **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK DENGAN MATERI PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR DI SMA NEGERI 1 BULAKAMBA KABUPATEN BREBES”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan dari penelitian ini, yaitu :

1. Rendahnya ilmu pengetahuan siswa terhadap bencana banjir dan penanggulangannya.
2. Pembelajaran masih bersifat Konvensional.
3. Guru belum dapat membuat media pembelajaran yang kreatif secara mandiri.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengembangan media komik mitigasi bencana banjir pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulakamba
2. Mengetahui hasil belajar siswa kelas XI IPS setelah menggunakan media pembelajaran komik mengenai mitigasi bencana banjir.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media komik mitigasi bencana banjir pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulakamba?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan media komik mitigasi bencana banjir?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengembangkan media pembelajaran komik mitigasi bencana banjir pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulakamba.

2. Siswa mendapatkan nilai yang maksimal pada materi mitigasi bencana banjir di SMA Negeri 1 Bulakamba.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan ilmu sebagai bahan kajian dan informasi geografi tentang penggunaan media pembelajaran komik mitigasi bencana banjir.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang penelitian dan pengembangan untuk mengetahui media pembelajaran yang baik, benar, dan tepat sehingga dapat membantu proses pembelajaran di setiap sekolah-sekolah.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan tentang pentingnya mitigasi bencana banjir pada siswa dan sebagai bahan referensi bagi penelitian lain mengenai penggunaan media komik dalam proses pembelajaran di sekolah.